

SARI

Setiardi, Dicky. 2010. *Pendidikan Nilai-Moral Anak Pada Keluarga Buruh Wanita Pabrik Kacang Garuda Di Desa Wirun Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Suprayogi, M.Pd, Pembimbing II: Drs. Setiajid, M.Si. 119 halm.

Kata Kunci: Pendidikan, Nilai-Moral, Anak, Keluarga Buruh Wanita

Pendidikan adalah serangkaian usaha sambung-menyambung yang berlangsung seumur hidup (*long life education*). Di antara berbagai pendidikan bagi manusia ada yang disebut sebagai pendidikan nilai-moral yaitu pendidikan yang berfungsi untuk mendidik kebaikan manusia sebagai manusia yang menyangkut nilai-nilai agama, sosial, politik, budaya dan sebagainya. Pendidikan nilai-moral sebaiknya mulai dilaksanakan kepada anak sejak usia dini. Hal ini bertujuan agar anak secara bertahap mampu menyesuaikan dengan kehidupan yang sedang dijalani pada masa sekarang dan yang akan datang. Pendidikan nilai-moral sangat penting bagi kehidupan manusia, karena mampu menuntun manusia bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat

Dalam skripsi ini, peneliti ingin memunculkan beberapa pertanyaan dalam perumusan permasalahan yaitu, 1) bagaimana pelaksanaan pendidikan nilai-moral anak pada keluarga buruh wanita Pabrik Kacang Garuda di Desa Wirun Kecamatan Winong Kabupaten Pati?, 2) siapakah yang berperan atas pendidikan nilai-moral anak pada keluarga buruh wanita Pabrik Kacang Garuda di Desa Wirun Kecamatan Winong Kabupaten Pati?, dan 3) faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pendidikan nilai-moral anak pada keluarga buruh wanita Pabrik Kacang Garuda di Desa Wirun Kecamatan Winong Kabupaten Pati?. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu, 1) untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan nilai-moral anak pada keluarga buruh wanita Pabrik Kacang Garuda di Desa Wirun Kecamatan Winong Kabupaten Pati, 2) untuk mengetahui siapakah yang berperan dalam pendidikan nilai-moral anak, pada keluarga buruh wanita Pabrik Kacang Garuda di Desa Wirun Kecamatan Winong Kabupaten Pati, 3) untuk mengetahui adanya faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pendidikan nilai-moral anak pada keluarga buruh wanita Pabrik Kacang Garuda di Desa Wirun Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah data deskriptif berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah) sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis interaktif fungsional, yang berpangkal dari empat kegiatan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa pendidikan nilai-moral anak pada keluarga buruh wanita Pabrik Kacang Garuda di Desa Wirun Kecamatan Winong Kabupaten Pati dilaksanakan dengan cara pembiasaan, seperti pembiasaan dalam hal agama, sopan santun, tolong-menolong, disiplin dan kerjasama, sedangkan cara yang kedua adalah menciptakan lingkungan yang berorientasi pada nilai-moral. Pihak yang

berperan dalam pendidikan nilai-moral anak pada keluarga buruh wanita adalah orang tua (ayah dan ibu) dan nenek. Faktor pendukung dalam melaksanakan pendidikan nilai-moral anak adalah sikap orang tua, adanya sarana prasarana, keadaan lingkungan, dan pengaruh teman. Faktor penghambatnya adalah sikap orang tua kurang tegas, sikap anak terlalu banyak bermain, tingkat pendidikan orang tua, terbatasnya waktu berkumpul dengan anak, pengaruh negatif teman dan lingkungan sekitar serta pengaruh negatif teknologi. Dari hasil pembahasan penelitian maka diperoleh hasil yaitu, bahwa pelaksanaan pendidikan nilai-moral anak pada keluarga buruh wanita sudah berlangsung dan terlaksana cukup baik walaupun dalam pelaksanaannya masih dijumpai kendala dan hambatan antara lain terbatasnya waktu berkumpul dengan anak, anak terlalu banyak bermain sehingga sulit diatur, tingkat pendidikan sedang, pengaruh negatif lingkungan dan teknologi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi 1) para ibu tidak hanya sekedar mengajari dan membiasakan perilaku hidup pada anak, tetapi hendaknya para orang tua lebih memperhatikan kebutuhan psikologi anak di antaranya pengertian, perhatian, keterbukaan agar anak merasa dirinya ada di dalam keluarga, 2) nenek sebagai orang yang dititipi anak ketika si ibu bekerja, nenek bisa mendidik anak untuk bersikap mandiri, 3) Warga masyarakat khususnya masyarakat Desa Wirun, sebaiknya lebih memperhatikan arti penting pendidikan nilai-moral anak sehingga tercapai keselarasan dalam hidup bermasyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan.

